

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara menyelidiki masalah. Metodologi adalah ilmu yang mempelajari metode dan teknik penelitian; pada dasarnya, ini berarti metodologi penelitian. Para ilmuwan dipandu dan digerakkan oleh pengetahuan yang tepat tentang metodologi penelitian.

Berdasarkan definisi ini, metodologi penelitian dapat didefinisikan sebagai proses yang sistematis untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah pendidikan melalui penerapan metode ilmiah, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya (Ismayani, 2020:2).

3.1. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses atau metode yang dipilih secara khusus untuk memecahkan masalah dalam penelitian (Jonathan, 2019:5). Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan ilmiah yang progresif yang dimulai dengan pemilihan subjek dan pengumpulan data dalam upaya memperoleh pemahaman dan wawasan tentang suatu masalah, gejala, atau subjek. Maka metode yang dilakukan oleh penulis adalah studi kasus makna lirik lagu “Senyumlah” pada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020.

3.1.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang berpusat pada deskripsi dan analisis data. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan secara menyeluruh suatu fenomena melalui pengumpulan data yang lebih mendalam, yang menunjukkan betapa pentingnya kedalaman dan detail data yang diteliti. Dengan metode kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali data yang dikumpulkan, semakin baik kuantitas data yang dikumpulkan (Noor, 2020:105). Pada penelitian ini, penulis menjelaskan dan mendeskripsikan makna lirik lagu “Senyumlah” karya Andmesh Kamaleng bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

3.2. Informan, Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Informan

Dalam penentuan satuan kajian, peneliti perlu melakukan seleksi terhadap orang dan objek yang akan menjadi subjek penelitian, dengan memilih sumber-sumber yang dapat memberikan kontribusi dalam menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Pemilihan informan dalam rangka untuk memberikan data yang tepat, latar (tempat), kejadian (waktu), diupayakan untuk dapat terwakili agar memberikan informasi penting mengenai obyek yang dilihat (Purnomo, 2023:47). Informan yang diambil adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Informan yang ditetapkan

dalam penelitian ini sebanyak 4 orang. Alasan penulis memilih Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 sebagai informan yaitu:

- 1) Informan merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- 2) Informan yang dipilih adalah mahasiswa yang mampu bekerja sama dan memberikan informasi yang akurat mengenai makna lirik lagu “Senyumlah” karya Andmesh Kamaleng.
- 3) Informan yang dipilih merupakan mahasiswa yang tahu secara detail tentang masalah yang dikaji. Dalam hal ini, informan tersebut sering mendengarkan lagu “senyumlah” karya Andmesh Kamaleng lebih dari tiga kali, sehingga mereka memiliki pemahaman yang sangat baik tentang makna lirik lagu “Senyumlah” terkait dengan pengalaman kehidupan yang dialami.

3.2.2. Objek Penelitian

Peneliti menetapkan keadaan yang menggambarkan sifat atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas tertentu yang memiliki variasi untuk diteliti dan kemudian mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2022:39). Lirik lagu “Senyumlah” merupakan objek dalam penelitian ini. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 memaknai lirik lagu tersebut.

3.2.3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan dari mana data berasal, di mana itu dikumpulkan, dan dari siapa itu diperoleh. Istilah "lokasi" dalam konteks penelitian mengacu pada lokasi penelitian. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Jln. Biara Karmel San Juan Penfui, merupakan lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dan kemudian digunakan untuk memberikan penjelasan dan penjelasan tentang unit analisis tersebut. Penulis akan berkonsentrasi pada lirik lagu "Senyumlah", yang terdiri dari lima bait dengan empat baris per bait.

3.4. Konstruk dan Indikator Penelitian

3.4.1. Konstruk Penelitian

Konsep yang dapat diamati dan diukur atau yang memberikan batasan pada konsep disebut struktur (Tohardi, 2019:268). Konstruk dalam penelitian ini adalah representasi makna lirik lagu "Senyumlah" karya Andmesh Kamaleng bagi mahasiswa ketika mereka mendengarkan lagu tersebut, yakni Reflektif, Intensional dan Konstruksionis.

3.4.2. Indikator

Menurut Alhamda (dalam Hendrajana, dkk 2019:71), Variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur atau menjelaskan fenomena yang diteliti dalam penelitian dikenal sebagai indikator penelitian.

Indikator tersebut memberikan petunjuk atau tanda-tanda tentang adanya perubahan atau keberadaan suatu konsep atau fenomena tertentu.

Yang menjadi makna dalam penelitian ini:

1) Reflektif

Makna yang diciptakan oleh manusia melalui konsep, media, objek, dan pengalaman yang terjadi di masyarakat dikenal sebagai pendekatan reflektif. Reflektif menganggap bahwa makna dalam representasi (seperti lirik lagu) mencerminkan realitas atau kebenaran yang ada di dunia.

2) Intensional

Merupakan komunikasi bahasa, baik lisan maupun tulisan, yang memberi makna pada karyanya. Melalui pendekatan ini, penulis berfokus pada niat dan tujuan pengarang atau pencipta lagu yaitu Andmesh Kamaleng dalam menulis lirik lagu tersebut.

3) Konstruksionis

Pendekatan konstruksionis menyatakan bahwa makna bukanlah sesuatu yang tetap atau objektif, melainkan dikonstruksi melalui bahasa dan praktik budaya. Dalam hal ini, penulis meneliti mahasiswa dalam memaknai lirik lagu “senyumlah” dengan pengalaman hidup mereka serta kata-kata yang menarik dalam lirik tersebut bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020.

3.5. Jenis Data

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data dari objek penelitian dan pengumpulan data dilakukan khusus untuk kepentingan penelitian tersebut (Lubis, dkk 2019:61).

Peneliti harus melakukan analisis secara langsung untuk mendapatkan data primer. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 di Fakultas Fisip Universitas Katolik Widya Mandira Kupang mengenai makna lirik lagu "Senyumlah" karya Andmesh Kamaleng.

3.5.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456), Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui sumber lain, seperti orang lain atau dokumen. Dalam kasus penelitian ini, sumber data sekunder termasuk jurnal, buku, artikel, dan halaman web yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuannya adalah mendapatkan data yang diperlukan, pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:224), Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam sumber informasi dan dalam berbagai kondisi:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data utama melalui wawancara, yang melibatkan interaksi tanya jawab yang

dilakukan secara sistematis antara peneliti dan responden untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara merupakan metode yang sering dipakai oleh para peneliti untuk menghimpun informasi di mana interaksi terjadi melalui dialog antara penanya dan responden yang melibatkan setidaknya dua individu bahkan lebih (Murdiyanto, 2020:59). Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 yang sering mendengarkan lagu “senyumlah” karya Andmesh Kamaleng.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan melihat sesuatu, diikuti dengan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang diamati.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan. Artinya, proses analisis data penelitian berfokus pada gagasan individu. Pendekatan ini berfokus pada seseorang atau kelompok secara keseluruhan (Setiawan, 2018: 235).

Metode ini akan memungkinkan penulis untuk melakukan analisis data menggunakan representasi Stuart Hall untuk menemukan jawaban dari pertanyaan mengenai Makna Lirik Lagu “Senyumlah” karya Andmesh Kamaleng bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penulis menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1. Reduksi Data

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data berikutnya, reduksi data adalah proses merangkum, memilih elemen utama, memfokuskan pada hal-hal penting yang relevan dengan topik penelitian, dan mencari tema dan pola (Sugiyono dalam Pamungkas, 2021).

3.7.2. Penyajian Data

Data biasanya disajikan dalam bentuk naratif dalam penelitian kualitatif. Ini karena data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan informasi yang jelas dan terstruktur.

Pada tahapan ini merupakan proses dalam penyusunan untuk ditarik kesimpulan. Melalui penyajian data ini, penulis memahami apa yang sudah terjadi dan memberi kesempatan bagi penulis dalam mengerjakan analisis yang didasarkan pada pemahaman yang sudah ada mengenai makna lirik Lagu “Senyumlah” karya Andmesh Kamaleng bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

3.8. Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan luas tentang temuan penelitian. Ini dilakukan dengan meninjau hasil penelitian secara kritis menggunakan teori yang relevan dan data lapangan yang akurat (Moleong dalam Gustiarini, 2024).

Sesudah data dilakukan analisis, berikutnya akan dilaksanakan penafsiran data. Penafsiran data ini memakai metode analisis dengan umpan balik sesudah mendapat hasil penelitian yang sudah dikaji dengan melalui tinjauan Pustaka serta penafsiran data di lapangan. Pada tahapan selanjutnya, akan dilakukan penafsiran menjadi jenis yang lebih dalam mengenai makna lirik lagu “senyumlah” bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data, juga dikenal sebagai triangulasi data, adalah proses untuk memastikan bahwa representasi yang digunakan dari fenomena yang akan diteliti adalah benar, akurat, dan dapat diandalkan. Ada empat teknik dalam memeriksa keabsahan data yakni triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori (Iswahyudi, 2023:106-109). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi data maupun analisisnya (Ismayani, 2020:2).

